

Irene Titut Almika Sari (2005). "Perbedaan Kepuasan Perkawinan Pada Istri Anggota Polri Ditinjau Dari Usia Perkawinan". Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Kepuasan perkawinan adalah suatu keadaan sejahtera yang menyenangkan karena telah tercapainya tujuan, harapan, dan keinginan-keinginan dalam berbagi aspek dalam perkawinan, yang hanya dapat dirasakan dan dinilai oleh pasangan suami istri yang bersangkutan. Kepuasan perkawinan dapat tercapai apabila ada keseimbangan antara harapan dan kenyataan yang didapatkan melalui penyesuaian diri dalam perkawinan. Usia perkawinan menunjukkan waktu yang telah dilewati oleh suami istri untuk melakukan penyesuaian diri dalam perkawinan. Seorang istri Polri yang sering ditinggalkan suami untuk bertugas membuat istri memiliki tugas dan tanggungjawab yang berat karena harus menyelesaikan semua masalah sendiri, berperan sebagai ibu sekaligus ayah bagi anak-anak, dan merasakan kecemasan akan keselamatan dan kesetiaan suami di tempat tugas. Hal yang dialami dan dirasakan ini dapat mempengaruhi kepuasan perkawinan istri-istri anggota Polri. Penelitian ini bertujuan melihat apakah ada perbedaan kepuasan perkawinan pada istri anggota Polri yang memiliki usia perkawinan 0-10 tahun, 10-20 tahun, dan di atas 20 tahun.

Subyek penelitian ini adalah istri anggota Polri, dan terbagi menjadi 3 kelompok usia perkawinan yaitu 0-10 tahun, 10-20 tahun, dan di atas 20 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket, dan teknik analisis data yang digunakan adalah *Anova*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: "Tidak ada perbedaan kepuasan perkawinan pada istri anggota Polri ditinjau dari usia perkawinan" ($F = 1,916$ dan $p(0,160) > 0,05$).

Hasil angket terbuka rating menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam kepuasan perkawinan pada istri anggota Polri adalah kepuasan dalam komunikasi, ekonomi, kehidupan bersama pasangan, dan kehidupan seksual. Bila dilihat dari Standard Deviasi, pada komunikasi dan ekonomi lebih besar ($SD=2$) dibandingkan pada kehidupan bersama pasangan dan kehidupan seksual ($SD=1$). Hal ini menunjukkan pada komunikasi, ada subyek yang memiliki komunikasi yang baik dengan pasangan dan ada pula subyek yang memiliki komunikasi yang kurang baik dengan pasangan. Pada ekonomi, ada subyek yang memiliki penghasilan < 1 juta, $1-2$ juta, dan > 2 juta. Pada kehidupan bersama pasangan dan kehidupan seksual, semua subyek mengalami tingkat kepuasan yang hampir sama.